

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *Turnover Intention* karyawan *Decorating* PT Natamas Plast Bogor.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung pada:

Nama Instansi : PT Natamas Plast

Alamat : Kp. Kedep RT.02 RW.22, Desa Tlajung Udik
Kecamatan Gunung Putri, Bogor.

No Telpon : +21 8686 3034, 8686 3035, 8686 3036

Faksimile : +21 868 63027

Email : natamas_plast@yahoo.com

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2014 – Februari 2015.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya

berupa tipe atau jenis mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses serta menciptakan seperangkat kategori.⁸⁴ Sedangkan penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan *Decorating* PT Natamas Plast.⁸⁵ Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu dengan penyebaran kuisioner yang telah terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik.⁸⁶

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁷ Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah karyawan *Decorating* PT Natamas Plast yang berjumlah 168 orang.

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik relatif sama dan bisa dianggap mewakili populasi.⁸⁸

⁸⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.42-43.

⁸⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6.

⁸⁶ *Ibid.*, h.95.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 117.

⁸⁸ *Ibid.*, h.118.

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008:65)⁸⁹, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5%, kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{168}{1+168(0.05)^2}$$

$$n = 118,3 \text{ (118)}$$

Berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus Slovin, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak yang dibulatkan 118,3 oleh peneliti menjadi 118 responden.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode sampling yang setiap individu/unit dari populasi tidak memiliki

⁸⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.65.

kemungkinan (*non-probability*) yang sama untuk terpilih. Ada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang mendasari pemilihan sampel. Biasanya, pertimbangan-pertimbangan tersebut disesuaikan dengan latar belakang fenomena yang diangkat dari tujuan penelitian. Metode *Non-probability sampling* dispesifikasikan menjadi tiga teknik yaitu *convenience sampling (accidental sampling)*, *quota sampling* dan *purposeful sampling*. Sedangkan teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *convenience sampling (accidental sampling)*. *Convenience sampling (accidental sampling)* adalah sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit/subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan.⁹⁰

3.6 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikatnya (*dependent*) adalah *Turnover Intention* (Y) dan variabel bebasnya (*independent*) adalah Stres Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2).

⁹⁰ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.11-12.

3.6.2 Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang di gunakan untuk mengukur variabel yang diujicobakan.

3.6.2.1 Kisi-kisi intrumen *Turnover Intention*

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen *Turnover Intention*

Variabel Terikat (Y): <i>Turnover Intention</i>					
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala Ukur	
<p><i>Turnover intention</i> adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela menurut pilihannya sendiri. Dimensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mempunyai pikiran untuk keluar, mempunyai niat atau keinginan untuk mencari pekerjaan alternatif.</p> <p>Sumber: Novliadi (2007), Zeffane (2003), Mobley (2000), Chen dan Francesco dalam Rohadi (2010:28), Mobley dalam Andini (2006:24), Abelson dalam Nugroho (2008), Cumman dalam Tull (2006).</p>	1. Mempunyai pikiran untuk keluar	1. Pekerjaan yang baru sesuai dengan harapan.	1	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju	
		2. Gaji di perusahaan yang baru sesuai dengan harapan.	2		
		3. Lingkungan kerja di perusahaan yang baru sesuai dengan harapan.	3		
		4. Rekan kerja di perusahaan yang baru sesuai dengan harapan	4		
		5. Sistem promosi di perusahaan yang baru sesuai dengan harapan.	5		
	2. Mempunyai niat atau keinginan untuk mencari pekerjaan alternatif	1. Adanya peluang untuk pindah ke pekerjaan lain yang lebih memuaskan.	6	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju	
			2. Membandingkan alternatif-alternatif pekerjaan lain dengan pekerjaan saat ini.		7
			3. Mendapatkan tawaran dari perusahaan lain.		8

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2014.

3.6.2.2 Kisi-kisi instrumen Stres Kerja

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Variabel Bebas (X1): Stres Kerja				
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala Ukur
<p>Stres kerja merupakan suatu tekanan yang dirasakan oleh seseorang yang mempengaruhi emosi, proses pikiran dan kondisi fisik seseorang. Dimana tekanan ini, disebabkan oleh lingkungan pekerjaan dimana individu tersebut berada. Dimensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu beban kerja, kondisi kerja, konflik peran dan ambiguitas, pengembangan karir, hubungan interpersonal, konflik dalam kerjaan dan peranan lain.</p> <p>Sumber: Siagian (2008), Dale dan Staudohar dalam Liliana (2006), Fathoni (2006), Davis dan Newstrom dalam Rivai (2003;311), Hellriegel dan Slocum dalam Nayaputera (2011), Handoko (2001).</p>	Beban Kerja	1. Beban kerja terlalu banyak. 2. Tidak memiliki waktu yang cukup. 3. Tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukannya.	9 10 11	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju
	Kondisi kerja	1. Suhu yang ekstrim. 2. Suara keras. 3. Terlalu banyak atau sedikit pencahayaan.	12 13 14	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju
	Konflik peran dan ambiguitas	1. Tidak mengetahui pasti tentang tugas dan tanggung jawab yang ditugaskan.	15, 16	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju
	Pengembangan karir	1. Promosi.	17	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju
	Hubungan interpersonal	1. Hubungan kerja yang baik dan interaksi dengan teman sebaya, bawahan dan atasan.	18, 19	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju

	Konflik dalam kerjaan dan peranan lain	1. Memegang lebih dari satu pekerjaan pada satu waktu.	20	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju
--	--	--	----	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2014.

3.6.2.3 Kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Variabel Bebas (X2): Kepuasan Kerja				
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala Ukur
Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka. Dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerjaan itu sendiri, promosi jabatan, gaji, pengawasan, dan rekan kerja. Sumber: Handoko dalam Sutrisno (2009), Hasibuan (2005), Robbins dan Judge (2007:110), Badeni (2013), Luthans (2006) dan Colquitt et al. (2011:107), Gibson, dkk (2012:102).	Pekerjaan itu sendiri	1. Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan minat. 2. Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan.	21, 22 23, 24	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju
	Promosi Jabatan	1. Adanya kenaikan jabatan atau tidak. 2. Proses kenaikan jabatan terbuka atau tidak.	25 26	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju

	Gaji	1. Gaji yang diterima memenuhi kebutuhan dasar.	27	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju
		2. Gaji yang diterima sesuai dengan tingkat kesulitan.	28	
		3. Gaji yang diterima sesuai dengan keahlian yang dimiliki.	29	
		4. Gaji yang diterima sesuai dengan pengalaman yang dimiliki.	30	
		5. Perusahaan memberikan gaji yang sama dengan perusahaan lain.	31	
	Pengawasan	1. Mendapatkan dukungan secara teknis dari atasan	32	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju
		2. Mendapatkan dukungan sosial dari atasan	33	
	Rekan kerja	1. Mendapatkan dukungan secara teknis dari rekan kerja	34	Skala Likert Skala 1-5 Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju
		2. Mendapatkan dukungan sosial dari rekan kerja	35	

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2014.

3.6.3 Skala pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengisi setiap butir pertanyaan menggunakan *skala likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala *likert* adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur. Untuk mengetahui kriteria penilaiannya, dapat di lihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Skala Penilaian

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

3.7.1 Data Primer

Menurut Sekaran dan Bougie, data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari suatu peristiwa dan kejadian yang bersifat aktual.⁹¹ Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. Yang situs merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

3.7.1.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual.

⁹¹ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd, 2009), h.37.

3.7.1.2 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang kita inginkan untuk digali informasinya secara mendalam.

3.7.1.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

3.7.2 Data Sekunder

Menurut Sekaran dan Bougie, data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber yang sudah ada.⁹² Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa sumber, salah satunya adalah data yang diperoleh langsung dari PT Natamas Plast, seperti daftar karyawan, struktur organisasi dan data mengenai daftar target karyawan *Decorating*. Data sekunder yang digunakan peneliti juga didapat dari hasil penelitian kepustakaan, yang berasal dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

⁹² *Ibid.*, h.37.

3.8 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.8.1 Uji Instrumen

Langkah awal sebelum kuesioner dibagikan dan digunakan untuk mengukur objek penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap semua variabel penelitian. Pengujian validitas adalah untuk ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran. Sedangkan pengujian reliabilitas adalah mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penelitian yang dilakukan dalam uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan software program SPSS 21.0 *for Window*.⁹³

3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan

⁹³ Yatna Nayaputera, *op. cit.*, h.59.

total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.⁹⁴ Adapun rumus dari r hitung adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (CV Alvabeta: Bandung, 2006), h.57.

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.⁹⁵ Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.8.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuisisioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 118 karyawan *Decorating* PT Natamas Plast.

⁹⁵ Husein Umar, *op,cit.*, h.56.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Sugiyono menjelaskan uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,05$.⁹⁶

3.8.3.2 Uji Linearitas

Menurut Priyatno, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.⁹⁷ Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria

⁹⁶ Sugiyono, *op cit.*, h.138.

⁹⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.73.

dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.

3.8.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar, uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (*independent*).⁹⁸ Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.

3.8.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain.⁹⁹ Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

⁹⁸ Husein Umar, *op.cit.*, h.80.

⁹⁹ *Ibid.*, h.82.

3.8.4 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁰⁰ Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y' : Variabel terikat
- a : Konstanta
- b₁, b₂ : Koefisien regresi
- X₁ : Variabel bebas
- X₂ : Variabel bebas

3.8.5 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan dan pengujian secara parsial. Pengujian

¹⁰⁰ Duwi Priyatno, *op.cit.*, h.61.

secara simultan menggunakan uji F, sedangkan pengujian secara parsial menggunakan uji t.

3.8.5.1 Uji F (Pengujian Signifikansi secara Simultan)

Menurut Priyatno, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel bebas) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).¹⁰¹ Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh stres kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) secara bersamaan terhadap *turnover intention* (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

¹⁰¹ *Ibid.*, h.67.

Hipotesis 3:

Ho : Stres kerja dan Kepuasan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* karyawan *Decorating* PT Natamas Plast.

Ha : Stres kerja dan Kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* karyawan *Decorating* PT Natamas Plast.

Kriteria:

1. H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.8.5.2 Uji t (Pengujian Signifikansi secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X₁ dan X₂ benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y.

Hipotesis 1

H₀: Stres kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *turnover intention*.

H_a: Stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *turnover intention*.

Dasar dari pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hipotesis 2

H_0 : Kepuasan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Turnover Intention*.

H_a : Kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *Turnover Intention*.

Dasar dari pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.8.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno, analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.¹⁰² Menurut Priyatno, koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi

¹⁰² Duwi Priyatno, *op.cit.*, h.66.

variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.¹⁰³

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

¹⁰³ Ibid., h.66.